

PELATIHAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH DENGAN PEMANFAATAN AI DAN MENDELEY

Gustilas Ade Setiawan, Saiful Akbar, Aenor Rofek
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Email: Gustilas_ade@unars.ac.id, akbarsaiful920@gmail.com,
aenor_rofek@unars.ac.id.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Mendeley. Sasaran kegiatan adalah 54 mahasiswa PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang mengikuti pelatihan secara daring melalui Zoom. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Materi pelatihan mencakup konsep dasar penulisan ilmiah, pemanfaatan AI dalam penyusunan ide dan struktur tulisan, penggunaan Mendeley untuk manajemen referensi, serta etika penggunaan AI dalam lingkungan akademik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa yang ditunjukkan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test, serta kemampuan peserta dalam menyusun draft karya ilmiah yang lebih sistematis. Pemanfaatan AI membantu mempercepat proses penulisan dan meningkatkan kualitas bahasa, sedangkan Mendeley meningkatkan akurasi sitasi dan konsistensi daftar pustaka. Kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan partisipasi aktif mahasiswa. Dengan demikian, pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi akademik serta mendorong pemanfaatan teknologi secara etis dalam penulisan karya ilmiah.

Kata kunci: karya tulis ilmiah, Artificial Intelligence, Mendeley, literasi akademik, pelatihan

Abstract

This community service activity aims to improve students' scientific writing skills through the utilization of Artificial Intelligence (AI) and Mendeley. The participants were 54 students of the Primary School Teacher Education (PGSD) program at Universitas Abdurachman Saleh Situbondo who attended the training online via Zoom. The method employed included interactive lectures, demonstrations, hands-on practice, and mentoring. The training materials covered the fundamentals of scientific writing, the use of AI for idea generation and structuring, the use of Mendeley for reference management, and ethical considerations in AI usage within academic settings. The results indicate a significant improvement in students' understanding and writing skills, as evidenced by the comparison of pre-test and post-test scores, as well as their ability to produce more structured scientific writing drafts. AI helped accelerate the writing process and improve language quality, while Mendeley enhanced citation accuracy and reference consistency. Additionally, the activity increased students' motivation, confidence, and active participation. Therefore, this training proved effective in enhancing academic literacy skills and promoting ethical use of technology in scientific writing.

Keywords: scientific writing, Artificial Intelligence, Mendeley, academic literacy, training.

Pendahuluan

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa dan dosen dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan publikasi ilmiah. Karya tulis ilmiah tidak hanya menjadi syarat kelulusan, tetapi juga menjadi indikator kualitas akademik dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, pada praktiknya, banyak mahasiswa dan dosen pemula masih mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah yang sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah penulisan akademik. Permasalahan utama yang sering muncul meliputi rendahnya kemampuan dalam merumuskan ide penelitian, menyusun struktur tulisan yang runtut, serta kurangnya keterampilan dalam melakukan sitasi dan pengelolaan referensi. Selain itu, masih ditemukan praktik penulisan yang tidak efektif, seperti plagiarisme tidak disengaja akibat kesalahan dalam parafrase dan sitasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi akademik belum berkembang secara optimal. Dalam perspektif teori, penulisan ilmiah merupakan bagian dari keterampilan literasi akademik yang menuntut kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan berbasis bukti (Hyland, 2004). Proses ini mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian ide, penulisan, hingga revisi. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan alat dan strategi yang dapat mempermudah setiap tahapan tersebut.

Perkembangan teknologi, khususnya kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI), memberikan kemudahan dalam proses penulisan ilmiah. Secara teoretis, AI dapat dipahami sebagai sistem yang mampu meniru proses kognitif manusia, termasuk dalam menghasilkan teks, menganalisis informasi, dan memberikan rekomendasi (Russell & Norvig, 2021). Dalam konteks penulisan ilmiah, AI berperan sebagai *cognitive support tool* yang membantu penulis dalam tahap awal seperti brainstorming ide, penyusunan outline, hingga penyuntingan bahasa. Menurut penelitian terbaru, penggunaan AI dalam penulisan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi beban kognitif, serta membantu penulis pemula dalam menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur. Namun, pemanfaatannya harus tetap memperhatikan aspek etika, seperti transparansi dan orisinalitas karya.

Selain AI, penggunaan perangkat manajemen referensi seperti Mendeley juga menjadi bagian penting dalam penulisan ilmiah modern. Berdasarkan teori manajemen referensi, penggunaan aplikasi seperti Mendeley dapat meningkatkan akurasi sitasi, konsistensi format, serta efisiensi dalam pengelolaan sumber pustaka (Gilmour & Cobus-Kuo, 2011). Mendeley memungkinkan penulis untuk menyimpan, mengorganisasi, dan mengutip referensi secara otomatis melalui integrasi dengan perangkat pengolah kata. Hal ini sangat membantu dalam mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses penyusunan daftar pustaka. Akan tetapi, pada kenyataannya, pemanfaatan AI dan Mendeley di kalangan mahasiswa dan dosen masih belum optimal. Banyak pengguna yang belum memahami cara menggunakan AI secara efektif dan etis, serta belum terbiasa memanfaatkan Mendeley untuk mengelola referensi secara sistematis. Akibatnya, proses penulisan menjadi kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan teknis. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. Rendahnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah yang sistematis dan sesuai kaidah akademik.
2. Kurangnya pemahaman dalam merumuskan ide dan menyusun struktur tulisan ilmiah.

3. Minimnya keterampilan dalam melakukan sitasi dan pengelolaan referensi secara tepat.
4. Belum optimalnya pemanfaatan AI dalam mendukung penulisan ilmiah secara etis dan efektif.
5. Rendahnya penggunaan Mendeley sebagai alat bantu manajemen referensi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang aplikatif dan berorientasi pada peningkatan keterampilan praktis. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan pemanfaatan AI dan Mendeley. Kegiatan ini dirancang tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga menekankan pada praktik langsung. Pelatihan ini akan membekali peserta dengan kemampuan dalam menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis, memanfaatkan AI sebagai alat bantu kognitif dalam proses penulisan, serta menggunakan Mendeley untuk mengelola referensi dan sitasi secara otomatis. Dengan pendekatan pelatihan yang interaktif dan berbasis praktik, diharapkan peserta mampu menghasilkan draft karya ilmiah yang berkualitas dan siap untuk dipublikasikan. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi literasi akademik, efisiensi dalam proses penulisan, serta tumbuhnya budaya menulis ilmiah yang lebih baik di lingkungan akademik.

Metode Pelatihan

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan pemanfaatan AI dan Mendeley dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom dengan sasaran mahasiswa PGSD angkatan 2023. Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif, praktik langsung, dan pendampingan, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan secara mandiri dalam proses penulisan ilmiah. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang mencakup koordinasi tim pelaksana, penyusunan materi pelatihan berbasis AI dan Mendeley, serta penyiapan teknis pelaksanaan daring seperti pembuatan tautan Zoom dan distribusi informasi kepada peserta. Selain itu, tim juga menyiapkan bahan pendukung berupa modul pelatihan, contoh artikel ilmiah, dan referensi yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Tahap pelaksanaan dilakukan secara daring melalui Zoom dalam beberapa sesi terstruktur. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pelaksanaan pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta. Selanjutnya, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar karya tulis ilmiah, meliputi struktur penulisan dan kaidah bahasa ilmiah. Setelah itu, peserta diperkenalkan pada pemanfaatan AI dalam penulisan ilmiah melalui demonstrasi dan praktik langsung, seperti penggunaan AI untuk menentukan ide, menyusun kerangka tulisan, serta melakukan parafrase dan penyuntingan teks.

Pada sesi berikutnya, peserta dilatih menggunakan Mendeley, mulai dari proses instalasi, pengelolaan referensi, hingga praktik sitasi otomatis pada dokumen Microsoft Word. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik penulisan, di mana peserta menyusun bagian latar belakang dan tinjauan pustaka dengan mengintegrasikan hasil pemanfaatan AI dan penggunaan sitasi dari Mendeley. Selama proses ini, fasilitator memberikan pendampingan secara langsung melalui fitur diskusi dan berbagi layar di Zoom. Setelah seluruh sesi praktik selesai, kegiatan ditutup dengan pelaksanaan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.

Fasilitator juga memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan peserta sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran. Selain itu, dilakukan refleksi bersama untuk mengetahui kendala dan pengalaman peserta selama mengikuti pelatihan.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan dilengkapi dengan tahap pendampingan lanjutan melalui media komunikasi seperti grup WhatsApp atau Telegram. Pada tahap ini, peserta dapat melakukan konsultasi terkait pengembangan draft karya ilmiah, sementara tim pelaksana melakukan monitoring terhadap perkembangan kemampuan peserta. Evaluasi kegiatan dilakukan secara menyeluruh melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test, penilaian kualitas draft tulisan, observasi keaktifan peserta selama pelatihan, serta penyebaran kuesioner kepuasan peserta. Dengan metode ini, diharapkan pelatihan dapat berjalan efektif, interaktif, dan mampu meningkatkan keterampilan menulis ilmiah secara signifikan.

Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan pemanfaatan AI dan Mendeley yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom berlangsung dengan baik dan mendapatkan respons positif dari 54 mahasiswa PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Seluruh peserta mengikuti kegiatan secara aktif dari awal hingga akhir, khususnya pada sesi praktik yang memberikan pengalaman langsung dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung penulisan ilmiah. Pada sesi pertama, materi disampaikan oleh Aenor Rofek, M.Pd yang membahas pemanfaatan AI dalam penulisan karya tulis ilmiah. Peserta diperkenalkan pada penggunaan AI untuk menemukan ide penelitian, menyusun kerangka tulisan, serta melakukan parafrase dan penyuntingan bahasa. Respon mahasiswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan terkait penggunaan AI yang etis, strategi menjaga orisinalitas tulisan, serta teknik menyusun latar belakang yang kuat berbasis data. Interaksi berlangsung aktif melalui fitur chat maupun diskusi langsung.

Sesi kedua disampaikan oleh Saiful Akbar, S.E., M.Si yang menjelaskan konsep dasar dan manfaat penggunaan Mendeley dalam penulisan ilmiah. Mahasiswa menunjukkan minat tinggi pada praktik penggunaan aplikasi, dengan berbagai pertanyaan terkait instalasi, integrasi dengan Microsoft Word, penggunaan sitasi otomatis, serta penyesuaian gaya referensi sesuai kebutuhan jurnal. Hal ini menunjukkan kesadaran peserta akan pentingnya manajemen referensi yang baik dalam penulisan ilmiah. Pada sesi ketiga, materi disampaikan oleh Gustilas Ade Setiawan, M.Pd yang membahas etika penggunaan AI di lingkungan perguruan tinggi. Materi ini menekankan pentingnya penggunaan AI secara bertanggung jawab dalam kegiatan akademik, khususnya dalam menjaga kejujuran ilmiah, menghindari plagiarisme, serta memastikan transparansi dalam penggunaan teknologi. Mahasiswa активно terlibat dalam diskusi dengan mengajukan pertanyaan terkait batasan penggunaan AI dalam tugas akademik, cara menghindari ketergantungan berlebihan, serta bagaimana mengintegrasikan AI tanpa mengurangi orisinalitas karya.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah. Peserta mampu menghasilkan draft awal yang lebih terstruktur, terutama pada bagian latar belakang dan tinjauan pustaka. Selain itu, hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mengikuti

pelatihan. Dalam implementasinya, mahasiswa mulai mampu memanfaatkan AI sebagai alat bantu untuk mempercepat proses penulisan, khususnya dalam menemukan ide dan menyusun struktur tulisan secara logis. Di sisi lain, penggunaan Mendeley membantu mahasiswa dalam mengelola referensi secara sistematis, melakukan sitasi otomatis, serta menyusun daftar pustaka dengan format yang konsisten. Integrasi kedua teknologi ini terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan.

Lebih lanjut, penggunaan AI memberikan dampak yang signifikan baik bagi mahasiswa maupun dunia akademik secara luas. Bagi mahasiswa, AI membantu mengurangi hambatan dalam memulai penulisan, meningkatkan kecepatan dalam menyusun ide, serta memperbaiki kualitas bahasa dan struktur tulisan. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri dan kemandirian dalam menulis karya ilmiah. Namun, di sisi lain, penggunaan AI juga menuntut kemampuan literasi digital dan kesadaran etika agar tidak menimbulkan ketergantungan berlebihan atau pelanggaran akademik. Bagi dunia akademik, pemanfaatan AI membuka peluang untuk meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah, mempercepat proses penelitian, serta mendorong inovasi dalam metode pembelajaran. AI dapat menjadi alat pendukung yang efektif dalam proses akademik jika digunakan secara tepat dan bertanggung jawab. Namun demikian, institusi pendidikan perlu menetapkan pedoman yang jelas terkait penggunaan AI agar tetap menjaga integritas akademik dan kualitas karya ilmiah.

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap akademik mahasiswa. Peserta menjadi lebih aktif dalam diskusi, lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, serta menunjukkan motivasi yang tinggi dalam menyusun karya ilmiah. Dengan jumlah peserta yang mencapai 54 orang, kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan daring mampu menjadi media yang efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi akademik mahasiswa secara luas dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan pemanfaatan AI dan Mendeley yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Pelatihan yang diikuti oleh 54 mahasiswa ini mampu meningkatkan pemahaman terkait struktur dan kaidah penulisan ilmiah, serta menghasilkan draft karya tulis yang lebih sistematis dan sesuai standar akademik. Pemanfaatan AI memberikan kemudahan dalam proses penulisan, terutama dalam menemukan ide, menyusun kerangka, serta memperbaiki kualitas bahasa. Sementara itu, penggunaan Mendeley membantu mahasiswa dalam mengelola referensi secara akurat, melakukan sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka secara konsisten. Integrasi kedua teknologi ini terbukti meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan ilmiah. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan sikap akademik mahasiswa. Peserta menjadi lebih aktif, kritis, dan percaya diri dalam proses penulisan. Di sisi lain, pemahaman terkait etika penggunaan AI menjadi aspek penting agar teknologi dimanfaatkan secara bertanggung jawab dan tidak mengurangi integritas akademik. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam menulis karya ilmiah, tetapi juga mendorong pemanfaatan teknologi secara bijak dalam mendukung aktivitas akademik serta memperkuat budaya literasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

- Gilmour, R., & Cobus-Kuo, L. (2011). Reference management software: A comparative analysis of four products. *Issues in Science and Technology Librarianship*, 66, 63–75.
- Hyland, K. (2004). *Disciplinary Discourses: Social Interactions in Academic Writing*. University of Michigan Press.
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.
- Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). *Academic Writing for Graduate Students* (3rd ed.). University of Michigan Press.
- Elsevier. (2020). *Mendeley Reference Manager Guide*. Elsevier.
- OpenAI. (2023). *AI Tools for Academic Writing: Opportunities and Ethical Considerations*.